

BAB I

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang ditandai dengan adanya peningkatan tekanan darah 140 mmHg (sistolik) dan 90 mmHg (diastolik).¹ Hipertensi juga disebut dengan *silent killer*, karena secara umum pasien hipertensi tidak mengalami suatu gejala sebelum terjadinya komplikasi. Komplikasi hipertensi menjadi faktor utama kematian tertinggi di Indonesia, dimana komplikasi tersebut yaitu serangan jantung, stroke, dan gagal ginjal.²

Etiologi hipertensi didasarkan pada kurangnya aktivitas fisik, merokok, stress, gaya hidup dan lainnya, yang meningkatkan kejadian hipertensi.³ Pada dasarnya hipertensi merupakan penyakit yang harus dikendalikan dengan cara melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, mengurangi konsumsi garam, dan patuh dalam pengobatan yang bertujuan untuk meminimalisir komplikasi dan mencapai keberhasilan terapi yang diinginkan. Namun, sebesar 50% pasien hipertensi masih kurang dalam kepatuhan penggunaan obat yang telah dianjurkan oleh petugas kesehatan, sehingga meningkatnya kematian akibat komplikasi dan hipertensi karena tekanan darah pasien yang tidak terkontrol.⁴

Antihipertensi pada dasarnya terbukti mengontrol tekanan darah dan menurunkan risiko komplikasi. Tetapi, jika penggunaan antihipertensi yang tidak sesuai dengan tatalaksana hipertensi dan kepatuhan pasien yang rendah, terbukti tidak cukup dalam mengontrol tekanan darah pasien.⁵ Ketidakepatuhan obat yang sering terjadi pada pasien seperti lamanya terapi, regimen terapi yang kompleks,

kurangnya interaksi yang baik antarap pasien dan tenaga kesehatan dan penyalahgunaan obat.⁶

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan penggunaan obat dan keberhasilan terapi pasien hipertensi di Puskesmas Tarogong. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi, serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengontrol kepatuhan pengobatan bagi puskesmas yang bersangkutan, serta sebagai bahan acuan untuk penelitian berikutnya terkait intervensi peningkatan kepatuhan pasien hipertensi dalam menjalani pengobatan.

